

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII-E SMP Negeri 45 Bandung. Serta memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah untuk meningkatkan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik melalui konsep *recycle* pada pembelajaran IPS. Penjabaran mengenai bab ini akan dijabarkan sebagai berikut :

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII-E SMP Negeri 45 Bandung pada pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah untuk meningkatkan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik melalui konsep *recycle* pada pembelajaran IPS dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan awal yang dilakukan pada penelitian terhadap pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah untuk meningkatkan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik melalui konsep *recycle* pada pembelajaran IPS. Proses perencanaan adalah satu hal penting untuk penelitian proses perencanaan ini bertujuan agar proses penelitian berjalan sesuai dengan tujuan dengan apa yang ingin dicapai. Dalam perencanaan dalam setiap siklus peneliti melakukan diskusi terkait penelitian yang akan dilaksanakan bersama guru mitra dan rekan sejawat. Setelah beberapa kali observasi dilakukan, banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yang terdapat pada kelas VIII-E SMP Negeri 45 Bandung mengenai kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengelola sampah dan kebersihan di lingkungan kelas. Dalam diskusi bersama guru mitra dan rekan sejawat, diskusi yang dilakukan membahas perencanaan yang akan peneliti lakukan saat penelitian berlangsung untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang peneliti temukan pada saat

observasi dilakukan di kelas VIII-E SMP Negeri 45 Bandung. Melihat banyak ditemukannya permasalahan di kelas VIII-E SMP Negeri 45 Bandung ini maka harus ada penanganan untuk mengubah peserta didik terhadap kepedulian lingkungan sekolah dengan cara meningkatkan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik dalam memanfaatkan sampah botol plastik sebagai pot dan di tanam tanaman apotek hidup di teras sekolah.

Dalam merencanakan tindakan dalam setiap siklusnya peneliti mengaitkan dengan rencana pelaksanaan pembelajarn (rpp) dengan kompetensi dasar 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan. Dan 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya Semangat kebangsaan. Peneliti memilih kompetensi dasar 3.4 dan 4.4 karena menurut peneliti kompetensi dasar ini sangat tepat untuk meningkatkan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik dalam memanfaatkan sampah botol plastik sebagai pot dan di tanam tanaman apotek hidup di teras sekolah. Pada setiap siklusnya dilakukan dengan 3 tindakan. Pada tindakan pertama pendidik akan membahas materi tentang Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia, menurut peneliti materi ini sangat tepat apabila pendidik mengaitkan materi dengan pengenalan kecerdasan *ecoliteracy* kepada peserta didik. Pengenalan kecerdasan *ecoliteracy* terhadap peserta didik diharapkan peserta didik memiliki rasa peduli terhadap lingkungannya dan dapat mengolah sampah yang tadinya tidak bermanfaat menjadi barang yang bermanfaat seperti sampah botol pelastik bekas air minum dapat di ubah menjadi pot tanaman yang bermanfaat. Tindakan kedua peserta didik membawa bibit tanaman apotek hidup dan mencari sampah botol pelastik bekas untuk ditanami tanaman apotek hidup di teras sekolah. Pada tindakan terakhir yaitu tindakan ketiga semua anggota kelompok mempresentasikan hasil pembuatan tanaman apotek hidup menggunakan sampah botol pelastik bekas air minum. Dalam setiap tindakan

peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran, lembar observasi dan catatan harian untuk terlaksananya penelitian dengan baik.

2. Pelaksanaan setiap tindakannya dilakukan dengan menyusun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti pengumpulan data lembar observasi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi terhadap pembuatan proyek tanaman apotek hidup menggunakan konsep recycle, lembar observasi penilaian kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik melalui pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah melalui konsep *recycle* pada indikator *Develop empathy for all forms of life, Embrace sustainability as a community practice, Anticipate unintended consequences, Make the invisible visible, dan Understand how nature sustains life*, dan catatan harian. Sebelum melanjutkan siklus selanjutnya peneliti melakukan refleksi dan revisi untuk mengevaluasi terlebih dahulu agar siklus selanjutnya berjalan dengan baik sesuai tujuan.

Pelaksanaan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik melalui pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah melalui konsep *recycle* pada pembelajaran IPS diawali dengan adanya perencanaan yang sudah didiskusikan terlebih dahulu bersama guru mitra dan kawan sejawat, tahap selanjutnya peneliti memulai menerapkan kecerdasan *ecoliteracy* kepada peserta didik melalui pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah melalui konsep *recycle* pada pembelajaran IPS. Pada siklus I tindakan pertama dilakukan pada tanggal 20 Februari 2019 di kelas VIII-E SMP Negeri 45 Bandung pada pukul 07.30 – 08.50. Pada pelaksanaan tindakan siklus I pendidik membahas tentang materi mengenai Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia. Pendidik memasuki kelas VIII-E, pendidik mengkonduksifkan kelas dan peserta didik langsung berdiri dan memberi salam kepada pendidik dan pendidik menjawab salam peserta didik. Setelah pendidik menjawab salam peserta didik, pendidik menyimpan peralatan pembelajaran di meja. Sebelum pembelajaran di mulai pendidik menginstruksikan peserta didik untuk melihat ke sekitar tempat duduknya, apabila ditemukan sampah, peserta didik diminta untuk membuangnya ke tempat sampah dan apabila ditemukan

sampah yang masih bisa dimanfaatkan seperti botol bekas minum plastik pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan sampah botol bekas minuman plastik disimpan untuk dimanfaatkan kembali dipertemuan selanjutnya. Pendidik meminta peserta didik untuk melihat kebersihan sekitar bangku dan apabila ditemukan sampah peserta didik harus membuang ke tempat sampah, kegiatan membersihkan kebersihan ini diharapkan kelas yang ditempati akan memberikan kenyamanan terhadap keberlangsungan pembelajaran dengan menjaga kebersihan kelas. Namun ketika pendidik meminta peserta didik untuk melihat kebersihan sekitar bangku ada beberapa peserta didik yang pura-pura tidak mendengar apa yang di bicarakan pendidik. Peserta didik yang tidak mau membersihkan sampah yang berada di dekat bangkunya itu pendidik langsung menegur peserta didik tersebut, peserta didik mengambil sampah tersebut namun dengan wajah cemberut. Pendidik menegur peserta didik yang tidak sadar akan kebersihan lingkungan sekitarnya dengan memberikan pembekalan mengenai pemahaman *ecoliteracy* kepada peserta didik seperti menyadarkan berkaitan dengan berkaitan materi tentang ekonomi maritim dan agrikultur di Indonesia begitu kaya Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki Indonesia. Pendidik mengajak peserta didik untuk menjaga Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki Indonesia dengan contoh kecil jangan membuang sampah sembarangan dan sayangi tanaman-tanaman yang ada disekitar lingkungan sekolah dengan tidak menginjak dan membuang sampah di dalam pot tanaman tersebut. Pendidik menjelaskan apabila kita tidak menyangi dan merawat Sumber Daya Alam (SDA) maka kekayaan yang dimiliki Indonesia akan punah. pendidik melanjutkan dengan kegiatan inti dengan menjelaskan materi mengenai Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia dan pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai selama pelajaran berlangsung. Sebelum memnjelaskan materi mengenai Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia pendidik meminta peserta didik untuk mengeluarkan ponsel peserta didik untuk mencari keadaan ekonomi maritim dan agrikultur di Indonesia. Pendidik memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik mencari keadaan ekonomi maritim dan agrikultur di Indonesia.

Setelah peserta didik mencari keadaan ekonomi maritim dan agrikultur di Indonesia pendidik mengaitkan materi dengan kecerdasan *ecoliteracy*. Pada tindakan kedua pada siklus ke I pendidik ditugaskan untuk membawa bahan-bahan dan alat-alat untuk membuat tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle* menggunakan botol platsik air minum, namun pada saat pembuatan tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle* ini ada beberapa peserta didik masih kebingungan dan tidak membawa bahan-bahan untuk menanam tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle*. Peneliti bersama guru mitra dan rekan sejawat sebagai observer melakukan penilaian sesuai dengan lembar observasi yang telah ditentukan. Selanjutnya pada tindakan ketiga siklus I dilakukan pada tanggal 27 Febuari 2019 di kelas VIII-E SMP Negeri 45 Bandung pada pukul 07.30 – 08.50. Pada pelaksanaan tindakan ketiga siklus I peserta didik akan mempresentasikan hasil *project* menanam tanaman apotek hidup menggunakan konsep *recycle* menggunakan botol bekas plastik air minum.

Pada siklus kedua pada tindakan pertama dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019 di kelas VIII-E SMP Negeri 45 Bandung pada pukul 08.50 – 10.30. Pada pelaksanaan tindakan siklus II pendidik membahas tentang materi mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan, Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat. pendidik memasuki kelas VIII-E, pendidik mengkondusifkan kelas dan peserta didik langsung berdiri dan memberi salam kepada pendidik dan pendidik menjawab salam peserta didik. Setelah pendidik menjawab salam peserta didik, pendidik menyimpan peralatan pembelajaran di meja. Sebelum pembelajaran di mulai pendidik menginstruksikan peserta didik untuk melihat ke sekitar tempat duduknya, apabila ditemukan sampah, peserta didik diminta untuk membuangnya ke tempat sampah dan apabila ditemukan sampah yang masih bisa dimanfaatkan seperti botol bekas minum pelastik pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan sampah botol bekas minuman pelastik disimpan untuk dimanfaatkan kembali dipertemuan selanjutnya. Pendidik meminta peserta didik

untuk melihat kebersihan sekitar bangku dan apabila ditemukan sampah peserta didik harus membuang ke tempat sampah, kegiatan membersihkan kebersihan ini diharapkan kelas yang ditempati akan memberikan kenyamanan terhadap keberlangsungan pembelajaran dengan menjaga kebersihan kelas. sudah terlihat semua peserta didik bergerak membersihkan sampah yang ada di bawah tempat duduknya. Pendidik memberikan pembekalan mengenai pemahaman *ecoliteracy* kepada peserta didik seperti menyadarkan agar membuang sampah pada tempat sampah dan mulai belajar menanam tanaman seperti tanaman apotek hidup agar rempah-rempah di Indonesia tidak punah dan dikuasai bangsa lain hal ini berkaitan dengan materi tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan, Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat. Rempah-rempah yang dimiliki Indonesia begitu berlimpah ini adalah salah satu alasan bangsa barat datang ke Indonesia karena Indonesia mempunyai daya tarik yang indah dan mempunyai rempah-rempah yang berlimpah. Pada tindakan kedua pada siklus ke II pendidik ditugaskan untuk membawa bahan-bahan dan alat-alat untuk membuat tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle* menggunakan botol plastik air minum, namun pada saat pembuatan tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle* ini ada beberapa peserta didik masih kebingungan dan tidak membawa bahan-bahan untuk menanam tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle*. Peneliti bersama guru mitra dan rekan sejawat sebagai observer melakukan penilaian sesuai dengan lembar observasi yang telah ditentukan. Selanjutnya pada tindakan ketiga siklus II peserta didik akan mempresentasikan hasil *project* menanam tanaman apotek hidup menggunakan konsep *recycle* menggunakan botol bekas plastik air minum.

Pada siklus ketiga dilakukan pada tanggal 27 Maret 2019 di kelas VIII-E SMP Negeri 45 Bandung pada pukul 07.30 – 08.50. Pada pelaksanaan tindakan siklus III pendidik membahas tentang materi mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan, Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperalisme. pendidik memasuki kelas VIII-E,

pendidik mengkonduksikan kelas dan peserta didik langsung berdiri dan memberi salam kepada pendidik dan pendidik menjawab salam peserta didik. Setelah pendidik menjawab salam peserta didik, pendidik menyimpan peralatan pembelajaran di meja. Sebelum pembelajaran di mulai pendidik menginstruksikan peserta didik untuk melihat ke sekitar tempat duduknya, apabila ditemukan sampah, peserta didik diminta untuk membuangnya ke tempat sampah dan apabila ditemukan sampah yang masih bisa dimanfaatkan seperti botol bekas minum plastik pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan sampah botol bekas minuman plastik disimpan untuk dimanfaatkan kembali dipertemuan selanjutnya. Kelas sudah terlihat bersih karena peserta didik membereskan terlebih dahulu sebelum pembelajaran. Pada tindakan kedua pada siklus ke III pendidik ditugaskan untuk membawa bahan-bahan dan alat-alat untuk membuat tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle* menggunakan botol plastik air minum, namun pada saat pembuatan tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle* ini ada beberapa peserta didik masih kebingungan dan tidak membawa bahan-bahan untuk menanam tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle*. Peneliti bersama guru mitra dan rekan sejawat sebagai observer melakukan penilaian sesuai dengan lembar observasi yang telah ditentukan. Selanjutnya pada tindakan ketiga siklus III peserta didik akan mempresentasikan hasil *project* menanam tanaman apotek hidup menggunakan konsep *recycle* menggunakan botol bekas plastik air minum.

3. Setiap penelitian pasti akan ditemukan kendala-kenadala dalam setiap pelaksanaannya maka peneliti harus merefleksi setiap siklusnya refleksi ini bertujuan untuk melihat kekurangan pada pelaksanaan setiap siklusnya dan merefleksi setiap kegiatan yang sudah peneliti lakukan melalui hasil penilaian observer saat dilakukannya observasi dalam setiap pelaksanaan tindakan setiap siklusnya . Dengan adanya penilaian observer dan lembar-lemabr observasi seperti lembar observasi terhadap pembuatan projek tanaman apotek hidup menggunakan konsep *recycle* setiap siklusnya, dan lembar observasi penilaian kecerdasan

ecoliteracy peserta didik melalui pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah melalui konsep *recycle*. Lembar observasi berfungsi sebagai perbaikan pelaksanaan untuk siklus selanjutnya. Adapun kendala pada pelaksanaan penelitian yaitu seperti waktu yang dipakai kurang efektif karena dalam setiap pembelajaran selalu ada kendala seperti ketika pembelajaran IPS terkadang ada pengumuman peserta didik harus berkumpul dilapangan sehingga pembelajaran IPS tidak tersampaikan, Kelas yang digunakan pembelajaran setiap harinya berganti-ganti karena adanya sistem *moving class*, sehingga membingungkan pendidik, peserta didik belum mampu memanfaatkan sampah botol plastik bekas air minum untuk dimanfaatkan menjadi pot tanaman apotek hidup, peserta didik masih belum bertanggung jawab terhadap kebersihan kelasnya masih harus diingatkan oleh pendidik, dan peserta didik masih belum peduli akan manfaat menanam tanaman terhadap keberlangsungan kehidupannya.

Berdasarkan adanya kendala yang di alami peneliti pada pelaksanaan setiap siklusnya. Peneliti mendiskusikan permasalahan bersama guru mitra mencari solusi untuk memperbaiki kekurangan pada setiap siklusnya. Setelah diskusi dilakukan bersama guru mitra, maka hasil dari diskusi seperti mengatasi hal yang tidak terduga dengan adanya kelas pengganti, pendidik harus mengingat semua kelas yang akan digunakan oleh kelas VIII-E, membimbing peserta didik dalam memanfaatkan sampah botol plastik bekas air minum untuk dimanfaatkan menjadi pot tanaman apotek hidup, membimbing dan mengingatkan peserta didik dalam bertanggung jawab terhadap kebersihan kelasnya, dan mengingatkan peserta didik manfaat menanam tanaman terhadap keberlangsungan kehidupannya.

4. Tingkat *ecoliteracy* peserta didik pada siklus I pertama masih belajar mempelajari kecerdasan *ecoliteracy* dan membuat projek tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle* menggunakan botol plastik air minum sehingga memperoleh kategori “Cukup”. Pada siklus II peserta didik sudah mulai menjaga kebersihan kelasnya dan sudah mampu membuat projek tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle* menggunakan botol plastik air minum sehingga memperoleh kategori “Baik”. Pada siklus III peserta didik sudah disiplin pada kebersihan kelasnya peserta didik sudah

mau membersihkan kelasnya sebelum diingatkan oleh pendidik dan peserta didik sudah bisa membuat projek tanaman apotek hidup melalui konsep *recycle* menggunakan botol plastik air minum sehingga memperoleh kategori “Baik”

1.2. Implikasi

Implikasi setelah melakukan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII-E SMP Negeri 45 Bandung pada pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah untuk meningkatkan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik melalui konsep *recycle* pada pembelajaran IPS dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik, dengan adanya penelitian pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah untuk meningkatkan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik melalui konsep *recycle* pada pembelajaran IPS diharapkan peserta didik mampu menjaga kebersihan sekitar lingkungannya dan mampu memanfaatkan sampah yang dapat di daur ulang menjadi barang yang bermanfaat kemudian peserta didik lebih semangat dalam belajar pembelajaran IPS.
2. Bagi Pendidik, dengan adanya pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah untuk meningkatkan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik melalui konsep *recycle* pada pembelajaran IPS ini guru dapat menggunakan media yang bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS.
3. Bagi Sekolah, dengan adanya pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah untuk meningkatkan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik melalui konsep *recycle* pada pembelajaran IPS ini dapat mempercantik sekolah dengan adanya tanaman-tanaman yang berada di teras sekolah.

1.3. Rekomendasi

Berdasarkan pengalam peneliti selama melaksanakan penelitian pada pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah untuk meningkatkan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik melalui konsep *recycle* pada pembelajaran IPS. Berikut

rekomendasi yang diberikan kepada pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian tentang kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik semakin peka terhadap lingkungan sekitarnya terutama terhadap tanaman yang seharusnya dirawat dengan baik, karena tanaman berperan penting dalam keberlangsungan kehidupan dan diharapkan peserta didik dapat meningkatkan sikap *Ecoliteracy* terhadap lingkungannya.

2. Bagi Pendidik

Pendidik dapat menambah kreatifitas pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang beragam, menambah pengetahuan pendidik tentang *Ecoliteracy* terhadap peserta didik agar menyayangi lingkungannya, Mempermudah pendidik untuk melakukan pemahaman materi terhadap para peserta didiknya.

3. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah dengan adanya pemanfaatan apotek hidup di teras sekolah untuk meningkatkan kecerdasan *ecoliteracy* peserta didik melalui konsep *recycle* pada pembelajaran IPS ini dapat mempercantik sekolah dengan adanya tanaman-tanaman yang berada di teras sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti selanjutnya dapat menemukan referensi dan pengetahuan baru mengenai sikap *Ecoliteracy*, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat dan membantu peneliti selanjutnya kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan tindakan dalam setiap siklusnya agar mendapatkan hasil yang maksimal.